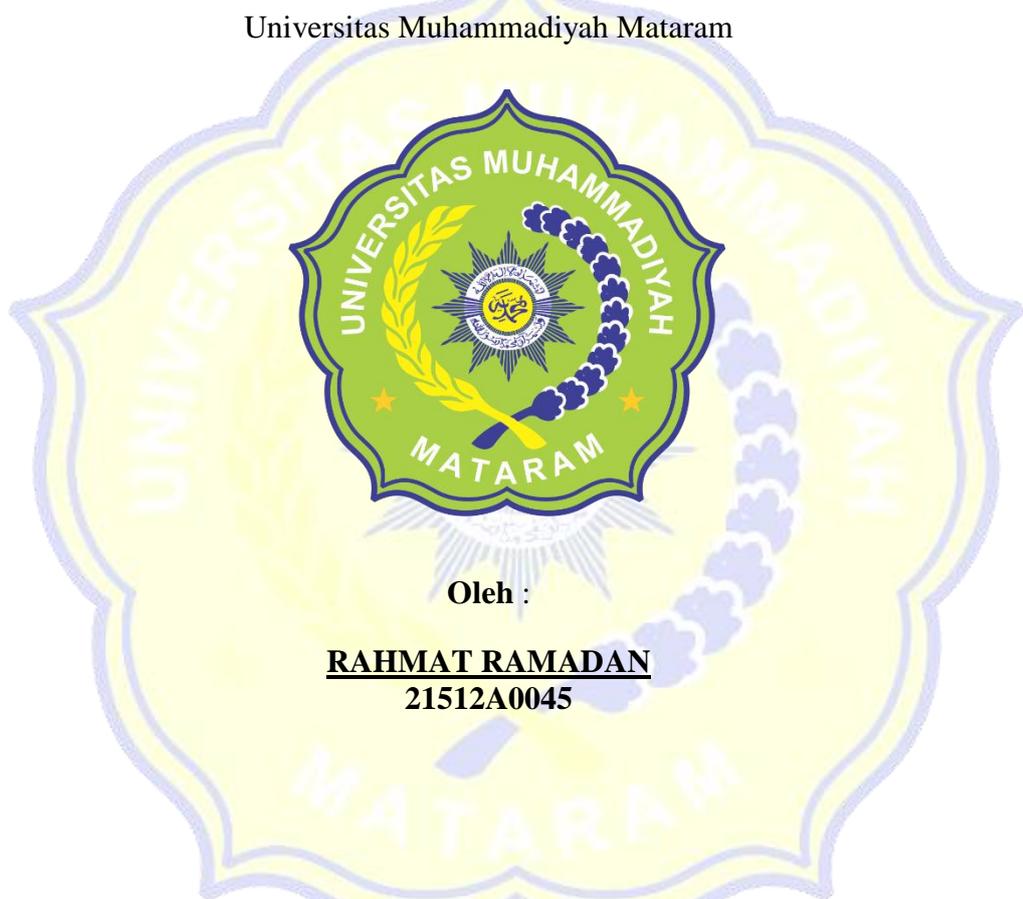


SKRIPSI

***"PENGARUH KONTRIBUSI PAJAK BUMI DAN BANGUNAN TERHADAP
PEMBANGUNAN DESA LOKALABA"***

Diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan Srata Satu (S1)
Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram



Oleh :

RAHMAT RAMADAN
21512A0045

KOSENTRASI PERBANKAN

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**"PENGARUH KONTRIBUSI PAJAK BUMI DAN BANGUNAN TERHADAP
PEMBANGUNAN DESA LOKALABA"**

Skripsi Ini Telah Memenuhi Syarat Dan Disetujui Oleh Pembimbing Untuk

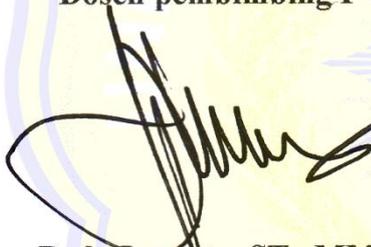
Diajukan ke sidang pada:

Hari/Tanggal Rabu, 7 Juli 2021

Menyetujui :

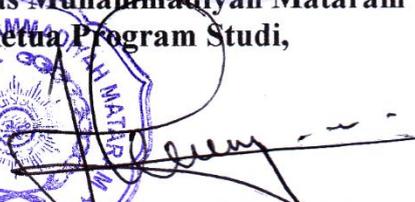
Dosen pembimbing I

Dosen pembimbing II


Dedy Iswanto, ST., MM
NIDN. 0818087901


Baiq Reinelda Tri Yunarni, SE., M.Ak
Nidn. 0807058301

Mengetahui
Program Studi Administrasi Bisnis
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram
Ketua Program Studi,



Lalu Hendra Maniza, S.Sos., MM
NIDN. 0828108404

HALAMAN PENGESAHAN

**"PENGARUH KONTRIBUSI PAJAK BUMI DAN BANGUNAN
TERHADAP PEMBANGUNAN DESA LOKALABA"**

Di susun dan diajukan oleh :

RAHMAT RAMADAN

NIM.21512A0045

Dipertahankan dalam ujian Skripsi pada tanggal 28 juli 2021 dan Dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan.

Tim Penguji:

Dedi Iswanto, ST.,MM
NIDN. 0818087901

Baiq Reinelda Tri Yunarni, SE., M.Ak
NIDN. 0807058301

Drs. Mustamin H. Idris, M.S
NIDN. 0031126484

PU

PP

PN

Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Lalu Hendra Maniza, S.Sos.,MM
NIDN.0828108404

**Mengesahkan,
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram
Dekan.**

Dr. H. Muhammad Ali, M.Si
NIDN. 0806066801

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Rahmat Ramadan
Nim : 21512A0045
Tempat/Tanggal Lahir : Mauwaru, 02 september 1994
Kosentrasi : Perbankan
Program Studi : Administrasi Bisnis
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Instansi : Universitas Muhammadiyah Mataram
Judul Skripsi : “Pengaruh kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan Terhadap Pembangunan Desa Lokalaba”

Dengan ini saya menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau terbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 28 Juli 2021

Yang membuat pernyataan



Rahmat Ramadan
21512A0045



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmat Ramadan
NIM : 21512A0045
Tempat/Tgl Lahir : Mataram 02-September 1994
Program Studi : Adm. Bisnis
Fakultas : FISIPOL
No. Hp/Email : 081237802214/RahmatLape@gmail.com
Judul Penelitian :-

Pengaruh kontribusi pajak bumi dan bangunan terhadap pembangunan desa lokal

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 49%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari karya ilmiah dari hasil penelitian tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 19-08-2021

Penulis



Rahmat Ramadan
NIM 21512A0045

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN: 0802048904



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmat - Ramadan
NIM : 21512A0045
Tempat/Tgl Lahir : Mataram 02 September 1994
Program Studi : Adm. Bisnis
Fakultas : FISIPOL
No. Hp/Email : 081 237 002 214 / Rahmat.lape@gmail.com
Jenis Penelitian : Skripsi KTI

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Pengaruh kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan Terhadap
Pembangunan Desa Lokalaba

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram
Pada tanggal : 19-00-2021

Penulis



Rahmat. Ramadan
NIM. 21512A0045

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar. S.Sos. M.A.
NIDN. 0802048904

Motto

“Ingin Menjadi Langit Bagi Orang-Orang Yang Bermimpi Menjadi Bintang”



HALAMAN PERSEMBAHAN

**“SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN KEPADA AYAHANDA DAN
IBUNDA TERCINTA, NURLILIANI PERMATA SARI, FIKRON
MANSYUR MEKO, DAN TEMAN-TEMAN SEHIMPUN DAN
SEIDEOLOGI”.**



HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini pula, penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Rektor Dr. H. Arsyad Abdul Gani.,M.Pd. Universitas Muhammadiyah Mataram
2. Dr. H. Muhammad Ali,M.Si. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Lalu Hendra Maniza, S.Sos.,M.M Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Wakil Dekan 1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram Bapak Dedy Iswanto,S.T.,MM, Sekaligus sebagai pembimbing 1 dan Wakil Dekan 2 Bapak Amin Sale,S.SOS,M.Si.
5. Baiq Reinelda Tri Yunarni., SE.,M. Ak, Sekertaris Prodi Administrasi Bisnis dan sekaligus dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, nasihat dan pengarahan kepada penulis sehingga terselesainya proposal skripsi ini.
6. Kanda Yales dan teman-teman seideologi, Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Ummat yang selalu memberikan motivasi,mengedukasikan dan semangat dalam perjuangan.
7. Nurliliani Permata Sari dan Fikron yang selalu memberikan support dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum...Wr. Wb.

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, yang senantiasa mencurahkan rahmat dan nikmat-Nya pada kita semua, sehingga dengan nikmat-nikmat tersebut membuat penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul; (Pengaruh Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan Terhadap Pembangunan Desa Lokalaba). Yang merupakan tugas akhir dalam menyelesaikan studi dan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar sarjana srata satu (S1) Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMAT).

Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan pada junjungan alam Nabi Muhammad saw. Nabi yang telah berjuang dan sukses, dengan perjuangan tersebut untuk merubah peradaban dan tatanan kehidupan umat manusia dari zaman biadab menuju zaman yang beradab.

Perjalanan dalam meraih pengetahuan selama ini merupakan pengalaman yang sangat berharga dengan nilai yang tak terhingga. Ketekunan dan keseriusan senantiasa diiringi do'a, telah mengantarkan penulis untuk mendapatkan semestinya, walaupun tidak seutuhnya. Penulis tidak dapat memungkiri bahwa apa yang diperoleh selama ini adalah perjuangan bersama. Dukungan, semangat dan perhatian yang tulus menjadi dasar semangat baru dalam mengiringi perjalanan penulis untuk menyelesaikan pengembaraan dalam dunia pengetahuan.

Penulis menyadari bahwa hasil karya ini tidak terlepas dari dukungan, dorongan dan motivasi dari semua pihak, karya ini terkhusus penulis persembahkan kepada kedua orang tua penulis: Ayahanda Tersayang Mansyur Meko dan Ibunda Tercinta Siti Nurbaya, yang telah mempertaruhkan seluruh hidupnya untuk kesuksesan anaknya, yang telah melahirkan, membesarkan dan mendidik dengan sepenuh hati dalam buaian kasih sayang kepada penulis.

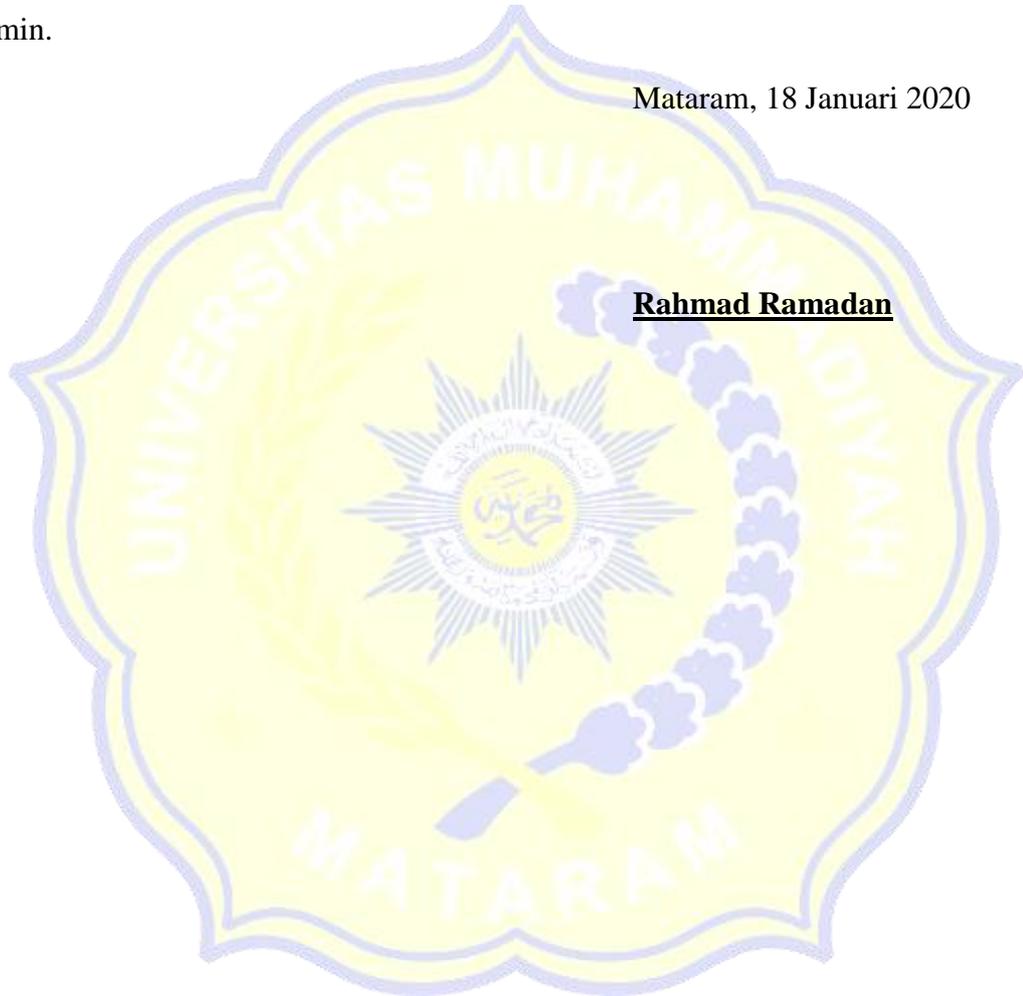
Semoga Allah SWT membalas jasa dan kebaikan serta perjuangan selama hidupnya untuk menyekolahkan penulis sampai saat ini dengan balasan yang

setimpal yaitu: SyurgaNya. Amin.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulis ini. Penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Amin ya rabbal alamin.

Mataram, 18 Januari 2020

Rahmad Ramadan



**PENGARUH KONTRIBUSI PAJAK BUMI DAN BANGUNAN
TERHADAP PEMBANGUNAN DESA LOKALABA**

Rahmat Ramadan¹, Dedy Iswanto², Baiq Reinelda Tri Yunarni³
Mahasiswa¹, Pembimbing², Pembimbing Utama³
Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana sejauh mana kontribusi pajak bumi dan bangunan terhadap pembangunan desa lokalaba.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan, wawancara, observasi, dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan data. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan metode.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi pajak bumi dan bangunan terhadap pembangunan Desa telah dilakukan secara efektif dan efisien oleh aparaturnya Desa, dalam bentuk program partisipasi Desa dengan berbagai macam kegiatan program seperti : Pembangunan Rabat Beton Jalan, Saluran Irigasi, Pembangunan Talud/Tembok penyangga, Pembangunan Gedung TK Aekela dan WC TK Mauwaru.

Kata Kunci : Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan, Pembangunan Desa.

THE EFFECT OF LAND AND BUILDING TAX CONTRIBUTION ON THE DEVELOPMENT OF LOKALABA VILLAGE

Rahmat Ramadan¹, Dedy Iswanto², Baiq Reinelda Tri Yunarni³
Student¹, First Consultant², Second Consultant³

Business Administration Study Program, Faculty of Social and Political Sciences
Muhammadiyah University of Mataram

ABSTRACT

This study aims to determine how land and building taxes contribute to the development of the Lokalaba village. This research is descriptive and employs qualitative methods. Literature review, interviews, observation, and documentation were all used to collect data. Data reduction, data presentation, and data conclusion drawing were all used in the analysis. Triangulation of sources and methods is used to check the data's validity. The study found that the village apparatus has contributed effectively and efficiently to village development through participation programs involving various program activities such as concrete road rebates, irrigation channels, Talud/ Support Walls, and the construction of Aekela Kindergarten B and Mauwaru Kindergarten bathroom

Keywords: Land and Building Tax Contribution, Village Development.



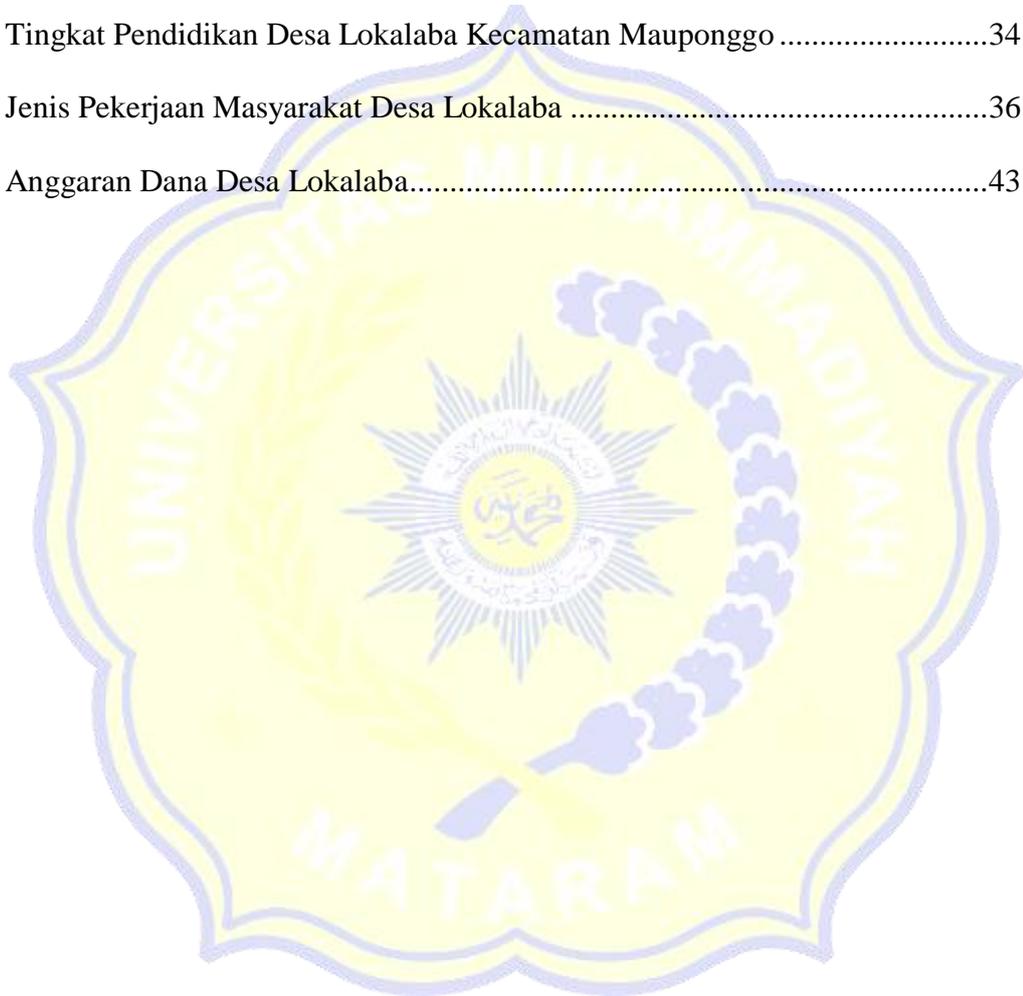
DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
LEMBAR PLAGIASI.....	v
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Penelitian Terdahulu	5
2.2 Landasan Teori	9
2.3 Definisi Pengaruh.....	9
2.4 Pengertian Kontribusi	10
2.5 Pajak.....	11
2.6 Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	17
2.7 Pembangunan Desa	22
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	24
3.1 Jenis Penelitian.....	24
3.2 Kehadiran Peneliti.....	25
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	25
3.4. Sumber Data	25

3.5 Tehnik Pengumpulan Data.....	26
3.6 Analisis Data	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian Di Desa Lokalaba	30
4.1.1 Batas - Batas Wilayah Desa Lokalaba	30
4.1.2 Keadaan Iklim dan Topografi	30
4.1.3 Indetifikasi Lahan dan kondisi Prasarana Wilayah.....	31
4.1.4 Sumber Daya Manusia	33
4.2 Gambaran Umum Kantor Desa Lokalaba	37
4.3 Kepala Desa	38
4.4 Sekertaris Desa.....	38
4.5 Kepala Urusan.....	39
4.6 Kepala Dusun.....	39
4.7 Badan Permusyawaratan Desa	39
4.8 Pajak Bumi Dan Bangunan	40
4.9 Objek Pajak Bumi Dan Bangunan Perkotaan Dan Pedesaan.....	41
4.10 Dasar Pengenaan Dan Tarif PBB P2.....	42
4.11 Anggaran Dana Desa	43
4.12 Pembangunan Desa	44
4.13 Manfaat Yang Diperoleh Pemerintah Daerah Dengan Pengalihan PBB P2	45
4.14 Hasil Penelitian.....	46
4.15 Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan Dalam Pembangunan Desa Lokalaba.....	47
4.16 Sistem Pemungutan Pajak PBB Di Desa Lokalaba.....	48
4.17 Pembangunan Desa Dari kontribusi PBB.....	49
4.18 Pembahasan	52
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	54
5.1 Simpulan	54
5.2 Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....

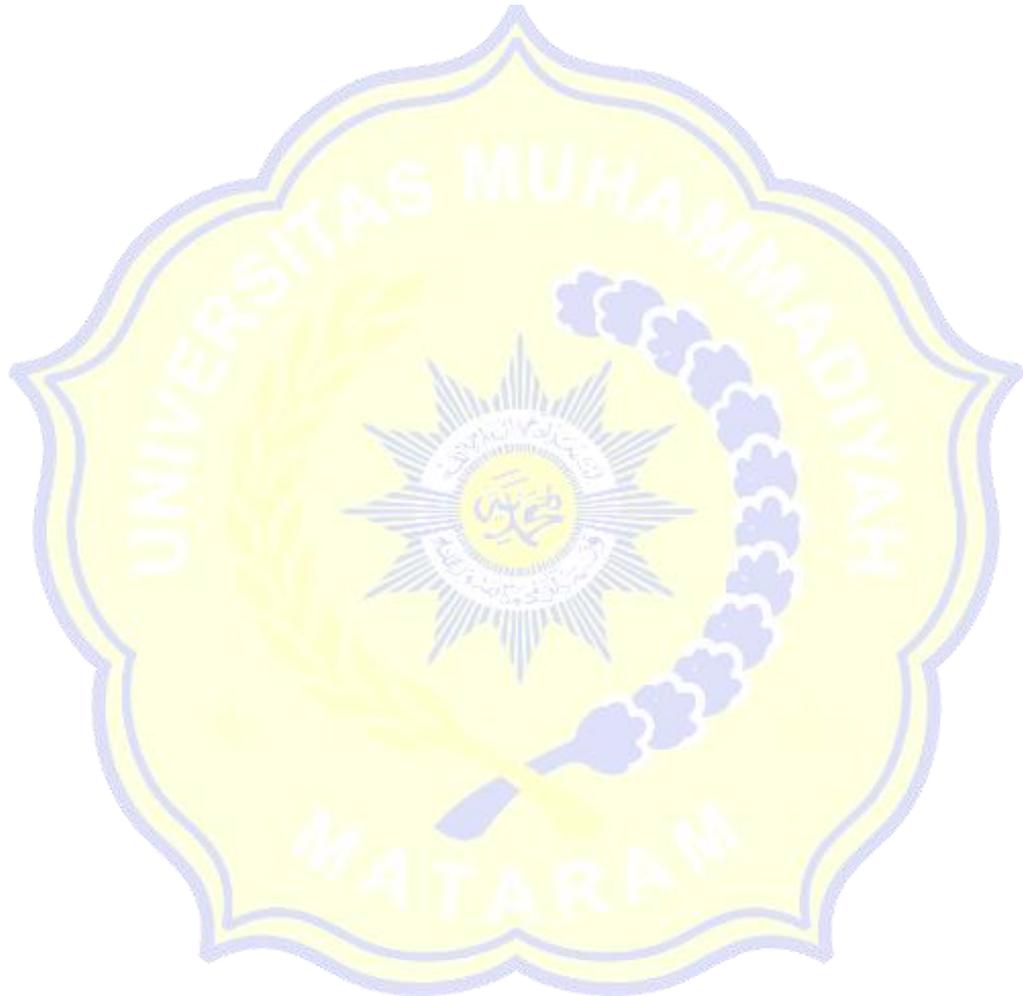
DAFTAR TABEL

1. Tata Guna Lahan Desa Lokalaba Kecamatan Mauponggo.....	32
2. Jumlah Penduduk Desa Lokalaba Kecamatan Mauponggo.....	33
3. Tingkat Pendidikan Desa Lokalaba Kecamatan Mauponggo.....	34
4. Jenis Pekerjaan Masyarakat Desa Lokalaba.....	36
5. Anggaran Dana Desa Lokalaba.....	43



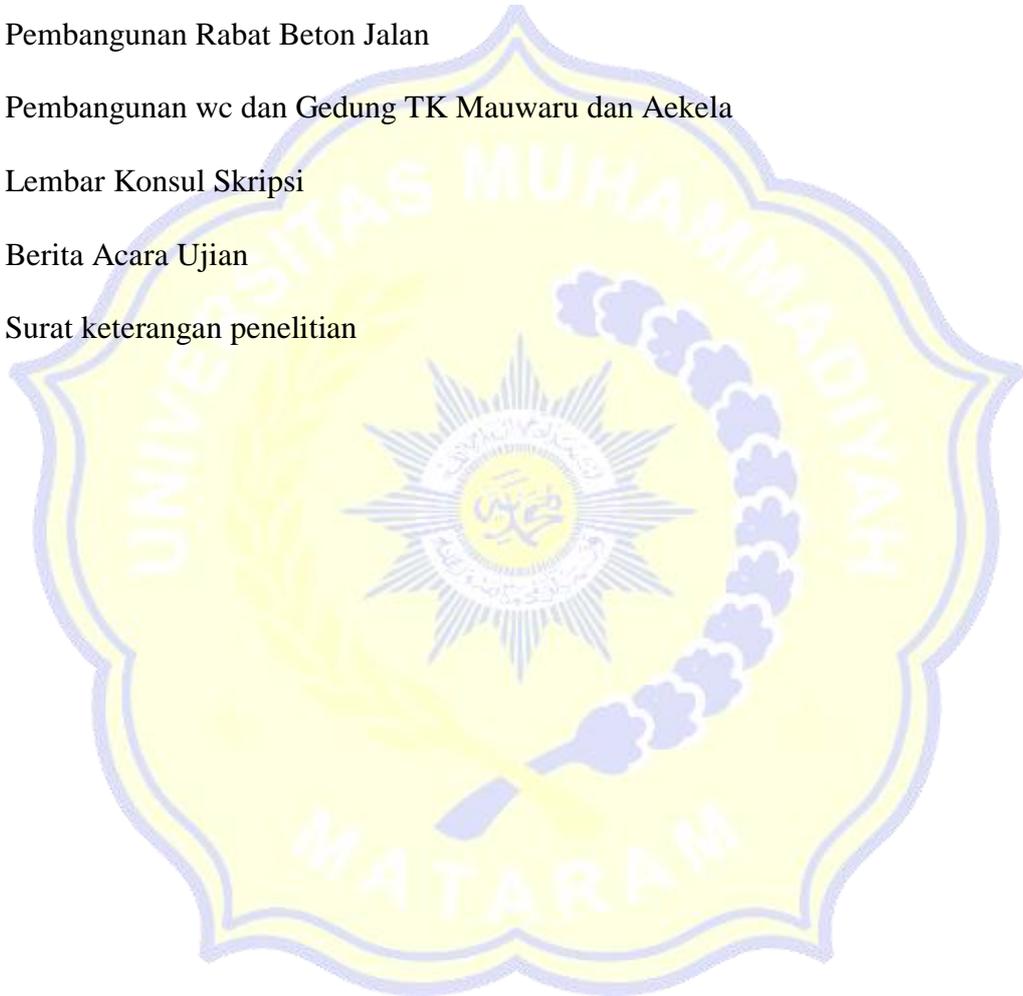
DAFTAR GAMBAR

1. Struktur Aparatur Desa Lokalaba.....37



DAFTAR LAMPIRAN

1. Saluran Irigasi Aeraga
2. Pembangunan Talut/Tembok Penyokong
3. Pembangunan Rabat Beton Jalan
4. Pembangunan wc dan Gedung TK Mauwaru dan Aekela
5. Lembar Konsul Skripsi
6. Berita Acara Ujian
7. Surat keterangan penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan Nasional merupakan aktivitas yang terjadi secara berkesinambungan dan berkelanjutan dengan tujuan meningkatkan kemakmuran masyarakat. Indonesia saat melakukan kegiatan pemerintahannya dan pembangunan nasional memakai asas desentralisasi dengan memberikan keleluasaan untuk pemerintah daerah dalam melaksanakan otonomi daerahnya sendiri. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004, Otonomi Daerah merupakan hak, wewenang, serta kewajiban daerah otonom untuk mengelola dan menangani sendiri kegiatan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan aturan perundang-undangan yang resmi.

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) adalah bagian dari sumber pendapatan terbesar untuk Negara yang berasal dari dalam negeri. Pajak Bumi dan Bangunan dapat digolongkan menjadi beberapa bagian yakni bagian perdesaan, bagian perkotaan, bagian perkebunan, bagian pertambangan dan bagian perhutanan. Pengambilan hasil dari Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) ini benar-benar mendukung pemerintah daerah untuk melakukan percepatan pembangunan di daerah. Dengan demikian Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) perlu mendapatkan atensi khusus dari pemerintah daerah dalam penanganannya, sehingga kelak akan menghasilkan sumber dana yang besar

untuk Pendapatan Asli Daerah (PAD). Mengingat pentingnya kontribusi dari penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) untuk membiayai pembangunan, dengan demikian pemungutan pajak harus dilakukan secara efisien, sehingga dapat memenuhi target yang telah ditetapkan.

Bersumber dari Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, Pajak Bumi dan Bangunan bagian Pedesaan dan Perkotaan (PBB P2) yang sebelumnya adalah pajak yang di urus oleh Pemerintah Pusat diberikan kepada Pemerintah Daerah untuk mengaturnya. Pemberian PBB P2 kepada daerah untuk mengelolanya sekurang-kurangnya pada tahun 2014 (pasal 182 ayat (1) UU PDRD) akan berpindah dari Pemerintah Pusat ke Daerah. Pemberian Kewenangan PBB P2 ini dimulai dari system administrasi sampai penerimaan pembayaran pajak. Pemberian kewenangan ini membuat Pemerintah Daerah mesti membuat tindakan-tindakan persiapan dalam pengelolaan PBB P2 sehingga tidak memberikan masalah dan bisa memberikan efek positif untuk penerimaan pajak daerah.

Pajak memiliki peranan yang sangat krusial dalam kehidupan bernegara, khususnya di dalam pelaksanaan pembangunan, lantaran pajak merupakan sumber penghasilan negara untuk mendanai semua pengeluaran termasuk pengeluaran pembangunan. Objek Pajak Bumi dan Bangunan yaitu Bumi dan Bangunan. Bumi ialah permukaan atau tubuh bumi yang ada didalamnya, termasuk perairan. Bangunan ialah konstruksi yang dipasang atau ditanam secara tetap pada tanah dan atau perairan untuk digunakan sebagai tempat tinggal atau tempat usaha.

Pemakaian uang pajak digunakan untuk keperluan belanja pegawai sampai dengan pendanaan kegiatan berbagai proyek pembangunan. Seperti kegiatan Pembangunan sarana dan prasarana umum misalnya jalan, jembatan, sekolah, rumah sakit/puskesmas, kantor polisi, semuanya menggunakan uang yang bersumber dari pajak. Uang pajak pun digunakan untuk pemanfaatan dalam upaya memberikan jaminan rasa aman untuk semua masyarakat. Setiap individu mulai dilahirkan sampai meninggal dunia, menikmati fasilitas atau pelayanan dari pemerintah, semuanya dibiayai dengan uang yang bersumber dari pajak. Sudah jelas bahwa, pajak memiliki peranan yang sangat penting bagi suatu negara dan sangat berpengaruh dalam mendukung jalannya roda pemerintahan dan pembiayaan pembangunan. (SupriadinMj : 2004).

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“PENGARUH KONTRIBUSI PAJAK BUMI DAN BANGUNAN TERHADAP PEMBANGUNAN DESA LOKA LABA”**.

Motivasi kenapa saya memilih judul ini ada dua hal yaitu :

1. Sebagai pedoman dalam membangun desa tercinta yaitu desa lokalaba di tahun 2024
2. Saya merasa miris melihat perkembangan desa lokalaba, karena tidak ada timbal balik atau *fitback* dari pemerintah desa untuk masyarakat setempat yang selalu membayar pajak bumi dan bangunan dari hasil kerja keras mereka setiap hari.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini yaitu, Untuk Mengetahui Sejauh Mana Kontribusi Pajak Bumi Dan Bangunan Terhadap Pembangunan Desa Loka Laba ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulis dalam mengadakan penelitian ini untuk mengetahui kontribusi pajak bumi dan bangunan terhadap pembangunan desa loka laba.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di dapatkan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Manfaat Teoritis
 1. Hasil penelitian ini diharapkan membawa wawasan kajian ilmu mengenai pajak bumi dan bangunan
 2. Melatih kemampuan penulis untuk melakukan penelitian ilmiah sekaligus menuangkan hasil dalam bentuk penulisan.
- b. Manfaat Praktis

Memberikan gambaran pengetahuan terhadap masyarakat luas mengenai kontribusi pajak bumi dan bangunan terhadap pembangunan desa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan sumber data atau teori yang penulis gunakan dalam melaksanakan kegiatan penelitian yang sedang dilakukan sehingga penulis dapat memperbanyak teori dalam penelitian. Oleh karena itu, dalam menunjang penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa penelitian terdahulu yang dianggap sesuai dengan penelitian yang sedang dilakukan. Selain itu jenis penelitian, metode penelitian dan temuan serta kesimpulan dari penelitian terdahulu dapat dipakai oleh peneliti sebagai bahan perbandingan.

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Haedar (2017)	Pengelolaan pajak bumi dan bangunan di kabupate pinrang	Penelitian kualitatif	Pengelolaan Pajak bumi dan bangunan di kabupaten pinrang tidak efektif	Penelitian Terdahulu ini membahas pengelolaan pajak bumi dan Bangunan di kabupaten pinrang. sedangkan penelitian ini membahas kontribusi pajak bumi dan bangunan terhadap pembangunan desa lokallaba	meneliti tentang pajak bumi dan bangunan
2	& Dkk Wardani	Analisis Efektivitas penerimaan pajak bumi dan bangunan pedesaan dan perkotaan dan kontribusinya terhadap pendapatan	Penelitian deskriptif kuantitatif	Efektivitas penerimaan pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan di kabupaten aceh Besar	Penelitian terdahulu ini membahas tentang keefektifitas penerimaan pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan dan	meneliti tentang pajak bumi dan bangunan

		asli daerah di aceh besar		mengalami peningkatan setiap tahunnya dengan rata rata presentase sebesar 100.10 %	kontribusinya terhadap pendapatan asli daerah di aceh besar. Sedangkan penelitian ini membahas tentang kontribusi pajak bumi dan bangunan terhadap pembangunan desa lokalaba	
3	Taliki (2018)	Analisis prospek penerimaan pajak bumi dan bangunan di kecamatan asparaga kabupaten gorontalo	Library research, field research, kualitatif, kuantitatif	Dengan melihat perkembangan tuntutan pembangunan fasilitas ekonomi masyarakat maka hal ini harus dibarengi dengan meningkatnya jumlah penerimaan PBB pada setiap tahun sebagaimana pada informasi tahun 2012-2016 di Kecamatan	Penelitian terdahulu ini membahas prospek penerimaan pajak bumi dan bangunan di kecamatan asparaga kabupaten gorontalo. Sedangkan penelitian ini membahas tentang kontribusi pajak bumi dan bangunan	meneliti tentang pajak bumi dan bangunan

				<p>Asparaga, semakin meningkat dengan nilai Trend Liniernya adalah $Y = 90143714.600 + 0,9 X$ sehingga dengan menggunakan analisa trend linier tersebut maka jumlah astimasi yang terjadi antara tahun 2017-2021 tentang jumlah penerimaan PBB telah menunjukkan pula pada setiap periode tersebut</p>	<p>terhadap pembangunan desa.</p>	
--	--	--	--	---	-----------------------------------	--

Ketiga penelitian terdahulu diatas adalah bahan penulis dalam mengerjakan proposal skripsi, untuk penelitian terdahulu dari Wardani, Dkk penulis mengikuti penjelasan tentang kontribusi, obyek dan subyek pajak bumi dan bangnan perkotaan dan perdesaan. Dari penelitian Taliki penulis mengikuti penjelasan tentang konsep pajak, jenis-jenis pajak dan fungsi pajak secara umum dan untuk terdahulu yang dilakukan oleh Haidar penulis mengikuti

penjelasan tentang kepatuhan pajak, teori dan asas pemungutan pajak, penjelasan tentang pajak bumi dan bangunan.

2.2 Landasan Teori

Landasan teori menjelaskan tentang hal-hal yang dapat digunakan dalam perumusan hipotesis yang ada dalam penelitian. Landasan teori ini memuat tentang penjelasan dan argumentasi yang akan digunakan dan disusun oleh penulis sebagai bahan dalam menyelesaikan persoalan-persoalan yang terdapat dalam penelitian.

2.3 Definisi Pengaruh

Penjelasan tentang kata pengaruh yang terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia terbitan kedua merupakan kekuatan yang timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membangun kepribadian dan tingkah laku seseorang (KBBI, 1997: 747).

Poerwadarminta (1986:731) menjelaskan pengaruh adalah kekuatan yang ada dan dapat timbul dari manusia maupun benda dan memiliki kekuatan untuk mempengaruhi orang lain.

Bila dilihat dari beberapa penjelasan diatas, dapatlah dikatakan bahwa pengaruh adalah suatu kekuatan yang dapat timbul dari suatu hal, dan dapat menimbulkan efek untuk orang lain.

Menurut Hugiono, Dkk (2013:213) “pengaruh adalah efek yang bersifat membentuk yang timbul karena adanya dorongan atau bujukan”, sementara

oleh Badudu dan Zain “Pengaruh merupakan kekuatan yang menyebabkan sesuatu terjadi, yang dapat menciptakan dan mengubah sesuatu yang lain,serta patuh atau mengikuti karena kekuasaan orang lain ”.

Demikian pula Gottschalk (1994:13) yang menjelaskan pengaruh sebagai suatu akibat yang kuat dan dapat membentuk tingkah laku manusia baik secara sendiri-sendiri maupun bersama. Secara Umum Definisi pengaruh dapat dikatakan sebagai akibat yang timbul (tindakan atau keadaan) dari suatu perbuatan sebagai akibat dari dorongan untuk mengubah dan menciptakan suatu keadaan kearah yang lebih baik.

2.4 Pengertian Kontribusi

Kontribusi bersumber dari bahasa inggris yaitu, *Contribute, Contribution* yang memiliki arti keikutsertaan, keterlibatan diri maupun sumbangan. Dengan demikian kontribusi dapat juga berbentuk materi dan tindakan. Hal yang sifatnya materi misalnya orang pribadi atau suatu badan yang melakukan pertolongan kepada orang lain untuk kesejahteraan bersama-sama.

Kontribusi adalah sumbangan atau pemberian, sehingga kontribusi dapat juga disebut sebagai peranan, masukan, ide dan lainnya.(KBBI)

Menurut Guritno (2000). Kontribusi dapat juga diartikan sebagai bantuan yang di lakukan individu dalam usaha mengatasi kerugian atau membantu kekurangan dalam hal-hal yang diperlukan. Hal yang diperlukan ini dapat dilakukan secara bersama dalam membantu masyarakat yang mengalami musibah.

Dalam kamus Ekonomi, kontribusi merupakan sesuatu yang dilakukan secara kolektif dengan orang lain untuk tujuan biaya, atau kerugian tertentu dan secara bersama-sama. Kontribusi dalam artiannya sebagai tindakan yaitu sebagai kegiatan nyata yang dapat dilakukan seseorang atau kelompok yang dapat menimbulkan efek positif maupun negative kepada orang lain.

Secara Umum Definisi kontribusi merupakan keikutsertaan individu atau badan tertentu yang telah menempatkan dirinya sehingga dapat menimbulkan efek tertentu yang dapat dilihat dari segi social ataupun segi ekonomi.

2.5 Pajak

2.5.1 Pengertian Pajak

Pengetahuan akan pajak seharusnya di mengerti oleh wajib pajak. Pengetahuan ini dapat diraih oleh wajib pajak apabila mengetahui arti dari pajak itu sendiri. Dengan demikian, pengetahuan tentang pajak harus dipahami dengan baik oleh wajib pajak.

didalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 1 ayat 1,pajak adalah kontribusi untuk bangsa yang terutang oleh individu atau badan yang dapat dipaksakan dan tidak mengharapkan balasan secara langsung dan dipakai untuk kebutuhan bangsa demi terwujudnya kesejahteraan rakyat. Dari penjelasan diatas, terdapat 4 hal yang berkaitan erat dengan penjelasan tentang pajak yaitu :

- a. Pajak diambil dengan dasar peraturan yang sifatnya dapat di paksakan

- b. Dalam melakukan pembayaran pajak pemerintah memberikan kontra prestasi secara langsung terhadap wajib pajak
- c. Pungutan pajak dilakukan oleh pemerintah pusat dan daerah
- d. Uang pajak dipakai untuk pembiayaan pengeluaran bangsa untuk kemakmuran rakyat

Prof. Dr. P. J. A. adriani(2009: 2) mendefinisikan pajak sebagai iuran yang terutang oleh orang kepada negara yang dapat dipaksakan menurut aturan dengan tidak memperoleh prestasikembali yang langsung dapat diberikan dan digunakan untuk mendanai pengeluaran umum karena tugas negara adalah menjalankan roda pemerintahan.

Prof. Dr. H. Rochmat Soemitro SH(1990:5), mengartikan pajak sebagai iuran masyarakat untuk negara dengan tidak mengharapkan jasa timbal balik (kontra prestasi) yang langsung dapat diberikan oleh negara.

Sommerfeld, dkk berpendapat bahwa, pajak adalah pelimpahan harta dari pihak swasta ke pihak pemerintah, bukan karena melanggar hukum, namun wajib dilaksanakan, tetapi supaya pemerintah agar melaksanakan kewajibannya untuk menjalankan roda pemerintahan.

Sedangkan menurut Soemitro Dkk (2006:1) adalah pengeluaran warga negara kepada kas bangsa yang telah ditentukan sesuai dengan peraturan yang berlaku (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mengharapkan kontraprestasi. Sedangkan Waluyo (2007, 17), mengartikan pajak sebagai pengeluaran wajib rakyat kepada negara yang harus dilakukan sesuai dengan aturan yang berlaku dengan tidak mengharapkan prestasi kembali. Dan digunakan untuk

mendanai berbagai tugas negara. Dari penjelasan-penjelasan yang telah dikemukakan dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa pajak merupakan pengeluaran wajib rakyat kepada negara yang sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku dan dapat dipaksakan, tetapi pemerintah tidak dapat memberikan penghargaan kepada individu badan tertentu. Pajak dapat diambil oleh pemerintah pusat maupun daerah dan dipakai untuk mendanai kegiatan pemerintah.

2.5.2 Fungsi Pajak

Seperti yang sudah diketahui bersama, pajak memiliki peran yang sangat besar untuk pembangunan nasional. Di bawah ini adalah fungsi pajak untuk pemerintah menurut Waluyo (2007: 6):

a. Fungsi Penerimaan (*budgetair*)

Pajak berperan sebagai alokasi dana yang digunakan untuk keperluan pemerintah. Dengan demikian, pemerintah memasukan pajak dalam perangkat APBN untuk sumber penerimaan dalam negeri yang berpedoman pada peraturan perpajakan yang berlaku.

b. Fungsi Mengatur (*regulerend*)

Fungsi *regulerend* ialah bahwa pajak dapat dipakai sebagai alat untuk mengatur atau melakukan kebijakan di aspek social maupun ekonomi. Seperti untuk meningkatkan investasi, maka pemerintah memberikan keringanan pajak.

2.5.3 Teori pemungutan pajak

a. Teori Asuransi

Bangsa ini mempunyai tugas menjaga rakyat dan harta bendanya untuk itu rakyat harus membayar premi pada negara dalam bentuk pajak. Tetapi sebenarnya negara tidak pernah memberikan ganti rugi andaikan terjadi musibah.

b. Teori Kepentingan

Pengambilan uang pajak di letakkan atas kepentingan orang kepada negaranya. Semakin banyak yang memiliki kepentingan, maka semakin besar pajaknya.

c. Teori Gaya Pikul

pajak dikeluarkan sesuai dengan kesanggupan seseorang, dan untuk mengetahui kesanggupan, selain dari tingginya penghasilan dan kekayaan juga besarnya pengeluaran seseorang. Pengguna gaya ini adalah Mr. Dr. JHR. Sininghe damste (dirjen pajak negeri belanda) dan Prof. W. J. de Langen (guru besar Univ. Amsterdam).

d. Teori Kewajiban Pajak Mutlak (teori bakti)

Bertolak belakang dengan ketiga asumsi diatas, bahwa negara didirikan karena adanya persatuan dari individu yang mengabdikan dirinya pada negara berupa pembayaran pajak. Dasar hukum pajak terletak dalam hubungan rakyat dengan negara. Pengguna ilmu ini adalah Dr. WH. Vanden Berger.

e. Teori Azas Gaya Beli

Teori ini lebih menekankan pada pola mengatur dari pengambilan pajak. Penggun asumsi ini Prof. Dr. PJA. Adriani.

2.5.4 Asas Pemungutan Pajak

Dalam melakukan kegiatan pengambilan pajak, perlu kiranya suatu pertimbangan yang pada dasarnya harus menitikberatkan pada keadilan dan keaslian dalam pelaksanaannya. Oleh karenanya, perlu adanya dasar-dasar pengambilan pajak seperti yang pernah dicetuskan Waluyo (2007:13) yaitu:

- a. Asas *Equality*, yaitu pengambilan pajak yang dilakukan kepada semua orang harus berdasarkan tingkat kemampuan masing-masing, sehingga tidak ada diskriminasi dalam pengambilan pajak
- b. Asas *Certainty*, yaitu lebih menitikberatkan pada pentingnya aturan yang mengaturnya, kepastian mengenai subjek pajak dan kepastian mengenai tatacara pengambilan pajak.
- c. Asas *Convenience of Payment*, yaitu mengatur tentang waktu yang tepat dalam melakukan pengambilan pajak yaitu pada saat orang mendapatkan penghasilan yang sudah memenuhi syarat objektifnya.
- d. Asas *Economy*, yaitu secara ekonomi bahwa biaya pengambilan dan pemenuhan kewajiban pajak bagi orang diharapkan sedikit mungkin.

2.5.5 Penggolongan Jenis Pajak

Menurut www.pajak.go.id, pengelompokan pajak di negeri ini dapat dibagi kedalam 2 bagian yang sesuai lembaga pemungutannya, yaitu:

a. Pajak Pusat

Pajak pusat merupakan pajak yang diambil langsung oleh Direktorat Jendral Pajak-Kementrian Keuangan. Yang terdapat pajak pusat adalah:

1. Tarif Penghasilan (PPH)
2. Tarif Pertambahan Nilai (PPN)
3. Tarif Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM)
4. Biaya Bea Materai
5. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

b. Pajak Daerah

Pajak daerah merupakan pajak yang di pungut oleh pemerintahan daerah. Yang berdasarkan aturan No. 28 Tahun 2009. Dibawah ini yang termaksud dalam Pajak Daerah

1. Pajak Provinsi, terdiri dari:
 - a. Tarif Kendaraan Bermotor
 - b. biaya Balik Nama Kendaraan bermotor
 - c. tarif Bahan Bakar Kendaraan Bermotor
 - d. tarif Air Permukaan
 - e. tarif Rokok

2. Pajak Kabupaten/Kota, terdiri dari:
 - a. Hotel
 - b. Restoran

- c. Hiburan
- d. Reklame
- e. Penerangan Jalan
- f. Mineral Bukan Logam dan Batuan
- g. Tarif Parkir
- h. tarif Air Tanah
- i. Sarang Burung Walet
- j. Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan
- k. biaya perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan

2.6 Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

2.6.1 Pengertian Pajak Bumi dan Bangunan

Dalam Undang-undang nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, Pajak Bumi serta Bangunan (PBB) Pedesaan dan Perkotaan merupakan pajak atas bumi serta bangunan yang dimiliki, dikuasai, yang berpotensi digunakan oleh orang pribadi atau Badan, kecuali untuk daerah yang digunakan untuk perkebunan, perhutanan, dan pertambangan. Bumi merupakan bagian luar bumi yang meliputi daratan dan perairan pedalaman seperti laut wilayah kabupaten/kota. Sementara itu bangunan merupakan pengembangan khusus yang untuk selamanya ditanam atau ditambahkan ke tanah dan juga perairan pedalaman atau laut. Dari pemahaman mengenai pajak bumi serta bangunan diatas dapat kita menyimpulkan bahwa pajak bumi serta bangunan adalah sumber pendapatan

daerah yang dikumpulkan dari individu oleh pemerintah daerah yang digunakan untuk pembiayaan dan penataan fasilitas daerah

2.6.2 Dasar Hukum Pajak Bumi dan Bangunan

Peraturan Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Dan peraturan no 12 Tahun 1985 sebagai mana telah diperbaiki dengan No 12 Tahun 1994 merupakan landasan hukum yang di pakai pemerintah daerah dalam melaksanakan pengambilan pajak terhadap masyarakatnya.

2.6.3 Subjek Pajak Bumi dan Bangunan

Berdasarkan Undang-undang No.28 tahun 2009 pasal 78, menjadi Subyek PBB Pedesaan serta Perkotaan ialah individu atau lembaga yang memiliki otoritas atas bumi, dan mendapatkan hasil dari bumi serta bangunan.

2.6.4 Objek Pajak Bumi dan Bangunan

Objek PBB Pedesaan dan Perkotaan adalah Bumi serta Bangunan yang dipunyai dan digunakan oleh individu atau lembaga, kecuali daerah untuk usaha perkebunan, perhutanan, dan pertambangan. Yang termasuk dalam pengertian bangunan adalah:

- a. Jalan lingkungan
- b. Jalan TOL
- c. Kolam renang
- d. Pagar mewah
- e. Tempat olah raga

- f. Galangan kapal, dermaga
- g. Taman mewah
- h. Tempat penampungan/kilang minyak, air dan gas, pipa minyak
- i. Menara

2.6.5 Prosedur Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan

a. Penentuan Obyek Pajak

ketetapan Obyek Pajak dalam undang-undang No. 28 Tahun 2009, adalah sebagai berikut :

1. Pasal 82
 - a. Satu tahun kalender merupakan tahun pajak.
 - b. Dalam menentukan pajak terutang pajak dilakukan pada awal tahun sesuai dengan keadaan objek pajak.
 - c. Tempat pajak yang terutang adalah di daerah yang meliputi objek pajak.
2. Pasal 83
 - a. Pendataan dilakukan dengan Surat Pemberitahuan Objek Pajak.
 - b. SPOP harus diisi dengan jelas, benar dan lengkap serta di tandatangani dan disampaikan kepada Kepala Daerah yang wilayah kerjanya meliputi letak obyek pajak, sekurang-kurangnya dalam jangka satu bulan setelah tanggal diterimanya Surat Pemberitahuan Obyek Pajak oleh Subyek Pajak.

3. Pasal 84

- a. Berdasarkan SPOP, Kepala Daerah mengeluarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang
- b. Kepala Daerah dapat mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Daerah

b. Pengenaan dan Cara Menghitung Pajak Bumi dan Bangunan yang sesuai dengan UU No. 28 tahun 2009, yakni:

1. Pasal 77

- a. Besarnya Nilai Jual Objek Pajak Tidak Kena Pajak ditetapkan paling rendah sebesar Rp 10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah) untuk setiap Wajib Pajak.
- b. Nilai Jual Objek Pajak Tidak Kena Pajak sebagaimana dimaksud ditetapkan dengan Peraturan Daerah.

2. Pasal 79

- a. Nilai Jual Objek Pajak (NJOP).merupakan dasar pengenaan PBB P2

3. Pasal 80

- a. Tarif PBB Pedesaan dan Perkotaan paling tinggi sebesar 0,3% (nol koma tiga persen).
- b. Tarif PBB Pedesaan dan Perkotaan ditetapkan dengan Peraturan Daerah
- c. Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Tata cara pembayaran PBB diatur dalam pasal 11 UU No. 12 tahun 1994.

2.6.6 Kepatuhan Pajak

Dalam referensi Kbbi kepatuhan memiliki arti tunduk, dan taat pada aturan. Sedangkan Nurmantu (2008:149) menggolongkan kepatuhan ke dalam dua kategori, yaitu kepatuhan formal dan kepatuhan material. Kepatuhan formal adalah kondisi dimana warga negara memenuhi komitmennya secara resmi yang berdasarkan aturan perpajakan. Sedangkan kepatuhan material adalah suatu keadaan dimana warga negara menyanggupi semua persyaratan material perpajakan sebagai mana yang terdapat dalam undang undang perpajakan. Dalam bidang pajak, aturan dapat dikatakan sebagai Undang-Undang Perpajakan yang dapat mengatur segala sesuatu yang berkaitan dengan itu. Dengan demikian, Kepatuhan Pajak merupakan usaha yang ditampilkan orang dengan perbuatan yang sesuai dengan apa yang terdapat dalam Undang-Undang Perpajakan. Dengan demikian Kepatuhan Pajak yang ditunjukkan oleh warga negara, terdapat juga kesadaran syang dimana merupakan hal yang dapat meningkatkan kepatuhan pajak itu sendiri.

Manik Asri (2009; 13) mengemukakan bahwa individu atau badan dapat disebut mempunyai ketaatan pajak yang baik apabila sesuai dengan hal-hal berikut:

- a. Menyadari adanya peraturan yang mengatur pajak.
- b. Memahami fungsi pajak untuk pendanaan negara.
- c. Mengerti bahwa kewajiban perpajakan harus dijalankan dengan ketentuan yang berlaku.

- d. Membayar, menghitung dengan benar dan melaporkan pajak tanpa adanya paksaan.

2.7 Pembangunan Desa

Pembangunan desa ditandai dengan adanya berbagai proyek pembangunan yang banyak ditujukan untuk membuat kemajuan pada desa. Proyek-proyek ini tidak hanya untuk mencapai kemajuan nyata, tetapi juga untuk meningkatkan kemampuan masyarakat. Dengan cara ini, kemajuan pembangunan desa tidak hanya untuk mengadakan sesuatu yang baru tetapi lebih komprehensif (luas). Tujuan dari pembangunan desa termasuk meningkatkan banyak harapan untuk kenyamanan hidup masyarakat desa, mempersiapkan investasi masyarakat dalam pembangunan desa dan mengembangkan kapasitas untuk tumbuh secara bebas yang menunjukkan pada makna kemampuan masyarakat (empowerment) untuk memiliki pilihan untuk membedakan kebutuhan dan masalah yang dihadapi dan memiliki pilihan untuk menumbuhkan niat untuk mengatasi masalah dan berpikir kritis, sehingga dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien.

Arti penting dari pembangunan desa adalah adanya dukungan dan penguatan terhadap masyarakat. Dukungan tersebut tidak hanya dicirikan sebagai kerjasama yang sedang dikembangkan dan diselesaikan oleh pihak luar desa (outsider stakeholder) atau kegiatan dalam upaya mengefektifkan program-program pembangunan yang masuk ke desa, tetapi lebih dari itu. Dalam keikutsertaan yang terpenting adalah bagaimana pembangunan desa itu

berjalan dengan menggerakkan banyak penghuni setempat sehingga dalam pelaksanaannya dapat memanfaatkan sumber daya dan pengetahuan yang mereka miliki. Oleh karena itu, setiap potensi local kecilnya apapun tidak dapat diabaikan, karena pada akhirnya akan menjadi sumber pembangunan.

Midgley (1995:78-79). Merekomendasikan bahwa ada beberapa bagian dari pembangunan desa, termasuk pentingnya proses dan intervensi. Kedua hal ini harus ditampilkan dengan alasan bahwa mereka diidentikan dengan gagasan pemberdayaan. Dengan adanya intervensi diharapkan bahwa pencapaian perubahan social dengan penyebaran bantuan pemerintah yang merata dan tidak memihak kepada siapapun, karena pemerintah mengendalikan berbagai sumber daya (*strategies for social development by governments*).

Hal demikian sangat berhubungan erat untuk meningkatkan semangat kebersamaan masyarakat dalam kegiatan pembangunan, apalagi yang memang bertaraf domestic dan berkaitan dengan keinginan dasar masyarakat sudah selayaknya diserahkan pada masyarakat untuk merencanakan dan melaksanakannya. Tugas pemerintah hanya sebatas sebagai pemasok dana stimulant dan memudahkannya.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Method dalam penelitian ini merupakan suatu pendekatan alamiah untuk dapat memahami objek objek yang menjadi tujuan atau motivasi dibalik suatu penelitian. Oleh karena itu dalam memilih method harus disesuaikan dengan tujuan penelitian yang dilakukan. Jika dilihat dari segi pendekatan jenis penelitian dapat dipisahkan menjadi dua jenis yaitu methodlogi kuantitatif dan methodlogi kualitatif. Sementara dalam penelitian ini sendiri peneliti memakai methodlogi kualitatif. Bogdan dan Taylor (2007:4) mendefinisikan bahwa penelitian yang melahirkan data deskriptif berupa kalimat tertulis atau lisan dari orang atau fenomena yang diamati adalah merupakan methodlogi kualitatif.

Dalam melakukan penelitian ini penulis mengambil penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menjelaskan secara kualitatif terkait objek yang akan dibicarakan dan nyata dengan apa yang sebenarnya terjadi di lapangan seperti kontribusi pajak bumi dan bangunan terhadap pembangunan desa yang dilakukan subyek penelitian menghasilkan data deskripsi terkait informasi lisan dan tertulis dari beberapa orang yang lebih mengetahui serta objek objek yang sedang diamati.

Penelitian deskriptif jika ditinjau dari segi teori merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data yang benar ataupun informasi

mengenai suatu fenomena yang terjadi yaitu mengenai kontribusi pajak bumi dan bangunan terhadap pembangunan desa loka laba.

3.2 Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti memiliki peran yang sangat krusial yaitu sebagai pengumpul data dan pengamat penuh terhadap obyek yang sedang ditelitinya. Keberadaan peneliti juga harus diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Loka Laba Kecamatan Mauponggo jalan lintas Mauponggo Bajawa Kecamatan Mauponggo Kabupten Nagekeo Provinsi Nusa Tenggara Timur. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 05 Agustus sampai 01 September 2019.

3.4 Data Dan Jenis Data

3.4.1 Data Primer

Menurut Hasan (2002: 82) data primer adalah data yang dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Untuk dapat menghasilkan data primer maka penulis menggunakan beberapa teknik seperti Wawancara kepada responden, responden yang dipilih yaitu pihak yang keterkaitan dalam Kontribusi Pajak Bumi Dan Bangunan Terhadap Pembangunan Desa Lokalaba.

3.4.2 Data Skunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada (Hasan, 2002: 58). Data-data inilah yang dapat menunjang peneliti dalam melakukan penelitian.

3.5 Tehnik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian Teknik pengumpulan data adalah hal yang paling utama dalam melakukan penelitian, karena tujuan pertama dari penelitian adalah mendapatkan data. menurut Sugiyono (2007:209) teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Tetapi dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mendapatkan data oleh peneliti adalah dengan menggunakan empat metode, yaitu:

a. Studi kepustakaan (*Library Research*)

Guna mendapatkan data sekunder diperlukan studi kepustakaan, yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, mengutip, dan merangkum data yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas.

b. Wawancara

Esterberg dalam Sugiyono (2007:211), mengartikan wawancara sebagai perjumpaan dua orang atau lebih untuk saling menukar informasi dan ide melalui pertanyaan, sehingga dapat disimpulkan makna dalam suatu topik tersebut. Dengan melakukan kegiatan wawancara, dengan sendirinya peneliti akan memperoleh hal hal yang lebih mendalam tentang informan dalam mempresentasikan situasi dan fenomena yang terjadi,

dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Dalam melakukan kegiatan wawancaranya, peneliti sudah menyiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian tersebut seperti pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk ditanyakan, dan mencatat apa yang disampaikan oleh informan, oleh karena itu jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti ini tergolong kedalam jenis wawancara terstruktur. Dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan 12 orang responden (Aparatur Desa) sebagai narasumber.

c. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti untuk mengamati subjek dan objek penelitian, sehingga peneliti dapat mengerti tentang kondisi yang sebenarnya. Pengamatan bersifat non-partisipatif, yaitu peneliti berada diluar sistem yang diamati.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan mengenai peristiwa yang sudah terjadi. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang (Sugiyono, 2007:213). Hasil penelitian yang menggunakan cara observasi atau wawancara akan lebih baik kalau didukung oleh dokumen-dokumen yang bersangkutan

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam method analisis data ini proses menyusun dan mencari secara sistematis data yang didapat dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengelompokan data ke dalam kategori,

menjelaskan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menata ke dalam pola, serta memilih mana yang akan dipelajari, dan menarik sebuah kesimpulan sehingga dapat dipahami diri sendiri dan orang lain.

Jenis analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini mengikuti pandangan yang pernah di kemukakan oleh Miles and Huberman (2012 : 234) Mengatakan bahwa kegiatan untuk melakukan analisis data kualitatif dilakukan secara aktif dan terjadi secara terus-menerus pada setiap bagian-bagian penelitian sehingga dapat di selesaikan. Hal-hal yang termaksud dalam analisis data adalah sebagai berikut:

a. Reduksi data

Data yang didapat peneliti dari laporan, jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dilakukan pencatatan secara teliti dan jelas. Mereduksi data sama halnya dengan merangkum, memilih bagian-bagian yang utama, serta memusatkan pada hal-hal yang penting

b. Penyajian Data

Data penelitian kualitatif dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

c. Verifikasi atau penyimpulan Data

Kesimpulan awal yang diberikan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila terdapat bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap selanjutnya. Akan tetapi kesimpulan yang disampaikan

pada bagian awal, dan didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan konsisten saat peneliti kembali melakukan pengumpulan data secara langsung di lapangan, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.

